

Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna LMS STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Dyan Angesti¹, Gavril Khairunnisa Arimbi², Moch Rafly³, Nadeva Salsabila⁴, Nurul Isnainil Muhammadah⁵, Natasya Syasti Putri Hidayat⁶, Rudi Wahyudi⁷

¹Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan dyanangesti@stikes-yrsds.ac.id

²Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan gavrilakhairunnisaarimbi@gmail.com

³Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan mochrafl190305@gail.com

⁴Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan nadevasalsabila@gmail.com

⁵Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan nurulisnainil16@gmail.com

⁶Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan natasyaasph26@gmail.com

⁷Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan roedhi.wahyu001@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya di STIKES YRSDS Surabaya, menjadi penting untuk menunjang proses pembelajaran daring dan hibrida. Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa puas pengguna terhadap LMS dengan menerapkan metode Kepuasan Pengguna Akhir (EUCS), yang mencakup lima aspek: isi, ketepatan, kemudahan akses, bentuk tampilan, dan kecepatan respon. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 245 mahasiswa aktif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas hingga sangat puas terhadap sistem LMS yang dipergunakan. Dengan akses kemudahan penggunaan dan menetapkan ketepatan waktu dapat mendapat penilaian paling tinggi, menandakan sistem LMS cukup responsif dan pengguna dapat menggunakannya dengan mudah. Temuan ini memaparkan dasar dengan kuat bagi pengembangan dan peningkatan LMS di masa mendatang agar lebih efektif dalam mendukung kegiatan akademik.

Kata Kunci: EUCS, LMS, Kepuasan Pengguna, STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo, Surabaya

ABSTRACT

The utilization of (LMS) in higher education, especially at STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya, is crucial in supporting online and hybrid learning processes. This study aims to evaluate the level of user satisfaction with the LMS using the (EUCS) method, which includes five dimensions: content, accuracy, ease of use, display format, and timeliness. The approach used is a quantitative descriptive method through the distribution of questionnaires to 245 active students. The results show that the majority of respondents feel satisfied to very satisfied with the LMS system in use. The dimensions of ease of use and timeliness received the highest ratings, indicating that the system is quite responsive and user-friendly. These findings provide a strong basis for the future development and enhancement of the LMS to be more effective in supporting academic activities.

Keywords: EUCS, LMS, User Satisfaction, Dr. Soetomo Hospital Foundation College of Health Sciences, Surabaya

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan telah berkembang sangat pesat, terutama setelah diberlakukannya pembelajaran daring. Salah satu implementasi teknologi pada perguruan tinggi ialah penggunaan (LMS), yaitu platform yang berguna sebagai sarana untuk mengelola, menyampaikan, dan mengevaluasi proses pendidikan secara digital. STIKES YRSDS Surabaya pun mengadopsi LMS untuk mendukung proses akademiknya, baik dalam pembelajaran

online maupun hibrida. Melalui platform LMS milik STIKES tersebut, mahasiswa dan dosen dapat mengunggah berbagai materi—seperti file PDF/PPT, dokumen Word, dan referensi lainnya. Mahasiswa dapat menyerahkan tugas dalam format dokumen, gambar, ataupun video, dan dosen memberikan nilai serta feedback secara langsung. Selain itu, LMS memungkinkan pembuatan kuis atau ujian dengan beragam jenis soal—pilihan ganda maupun esai—yang penilaiannya bisa otomatis maupun manual. Adanya sistem pesan pribadi antar pengguna serta notifikasi tenggat pengumpulan tugas semakin mendukung efektivitas komunikasi.

Hasil wawancara dengan Kepala Bidang PT berbasis informasi di STIKES Dr. Soetomo menunjukkan bahwa belum pernah dilakukan evaluasi terhadap penggunaan LMS. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap LMS. Tingkat kepuasan diakui sebagai indikator kunci keberhasilan, karena ketika harapan pengguna dipenuhi—seperti fitur, performa, dan kemudahan penggunaan—maka penggunaan platform tersebut dapat dikatakan sukses. Salah satu cara yang bisa diterapkan adalah Kepuasan Pengguna Akhir dalam Komputer (EUCS), yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1988 oleh Doll dan Torkzadeh. Metode ini mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan elemen konten, ketepatan, kemudahan akses, estetika, dan keteraturan waktu. Melalui pemahaman kelima dimensi tersebut, institusi dapat mengenali kekuatan dan kelemahan sistem LMS, lalu merumuskan strategi perbaikan berbasis data.

Dalam implementasi LMS di STIKES Dr. Soetomo, terdapat sejumlah kendala, seperti penurunan kinerja (sistem menjadi lambat) atau sering mengalami error. Masalah ini muncul saat mahasiswa mencoba mengunggah tugas yang terkadang gagal atau tidak terlihat, padahal dosen telah memberikan tugas tersebut. Selain itu, sistem juga kerap macet saat ujian berlangsung, sehingga waktu pengerjaan menjadi berkurang. Masalah teknis seperti ini jelas dapat memengaruhi efektivitas penggunaan LMS. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi terhadap kepuasan pengguna LMS di STIKES Dr. Soetomo agar sistem dapat ditingkatkan secara optimal dan mendukung proses pembelajaran secara maksimal. Evaluasi ini memerlukan metode formal agar dapat membuktikan sejauh mana sistem telah berhasil.

Saat ini ada berbagai metode untuk mengukur keberhasilan suatu sistem. DeLone & McLean, misalnya, menyatakan bahwa kesuksesan sistem informasi bergantung pada beberapa faktor utama yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat sistem. *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) sering dijadikan penelitian untuk memahami faktor kepuasan, diantaranya:

1. Dastgir dan Mortezaie yang studinya terkait elemen-elemen didalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menemukan diseluruh komponen dalam EUCS ada pengaruh penuh pada kepuasan pemakai SIA. Studi ini melibatkan 80 manajer uang yang diambil secara sembarang dari 337 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Teheran.
2. Chin dan Lee dalam studi mereka mengemukakan sebuah inovasi untuk mengukur kepuasan pengguna dengan melakukan perluasan terhadap teori EUCS. Inovasi tersebut memisahkan secara jelas dari segi ekspektasi, sudut pandang, dan keinginan guna memperoleh pemahaman lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan. (Fitriansyah & Harris, 2018).

Berikut adalah perbandingan dari 5 jurnal yang telah kami *review* atau yang telah bandingkan, pada variabel Content menunjukkan bahwa dapat di lihat dari hasil perbandingan yang telah kami lakukan perihal jurnal mengenai variabel "Content", terlihat analisis terhadap dipenerapan

SIMRS menggunakan pendekatan EUCS (Kepuasan Pengguna Akhir) untuk penerapan Rekam Medis di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau pada tahun 2021.

A. Variabel Content

Hasil perbandingan menunjukkan pada variabel *Content* ditemukan bahwa penerapan diSIMRS di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau ditahun 2021 juga menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi. Pengguna LMS STIKES YRSDS mencapai 88,7% puas atau sangat puas, meski 11,3% (6 tidak puas, 2 sangat tidak puas) menyatakan ketidakpuasan karena kelengkapan informasi dirasa belum optimal. Data jurnal SIMRS menunjukkan hal serupa: kepuasan tinggi, namun kelengkapan dan pembaruan informasi menjadi isu penting.

Pada satu sisi, evaluasi konten SIMRS di RSUD Petala Bumi juga menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi, terutama pada aspek kelengkapan dan akurasi informasi rekam medis. Secara keseluruhan, perbandingan kedua jurnal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tingkat kepuasan yang tinggi terhadap konten SIMRS dan LMS, isu kelengkapan dan pembaruan informasi masih menjadi perhatian penting yang dapat memengaruhi kepuasan pengguna.

B. Variabel Accuracy

Untuk variabel *Accuracy*, dua studi menemukan tingkat kepuasan tinggi terhadap akurasi informasi. Namun, menurut Putri Widaningrum (2024) pada RSUD Muntilan, ada 12,7% pengguna yang ketidakpuasan, dan 1,4% sangat tidak puas karena adanya link yang rusak atau tidak sesuai. Studi lain menyebut akurasi SIMRS cukup baik walau tanpa data pasti. Dengan demikian, meski akurasi umumnya memuaskan, masih ada tantangan terkait integritas tautan dan navigasi.

Pada penelitian yang kedua, dari Jurnal RS 2 - RSUD Muntilan, pengguna merasa puas akan akurasi data SIMRS, meskipun tidak menyertakan data persentase yang spesifik. Disebutkan bahwa SIMRS dinilai cukup akurat dalam mendukung layanan administrasi. Perbandingan kedua sistem menunjukkan bahwa tingkat kepuasan yang tinggi dalam hal akurasi. Namun, LMS masih mengalami beberapa masalah teknis seperti *link* rusak atau tidak dapat dibuka dan mengalami error pada saat pemakaian. Ini mengindikasikan bahwa meskipun akurasi secara umum baik, namun tetap ada tantangan spesifik terkait integritas *link* dan arahan pada platform LMS yang perlu diperhatikan.

C. Variabel Format

Pada variabel *Format*, satu jurnal dari RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Gorontalo menyatakan 84,5% pengguna LMS STIKES YRSDS puas atau sangat puas, sedangkan sisanya (15,5%) mengkritisi estetika dan keterbacaan antarmuka. Jurnal lain yang kemungkinan terkait menyebut tampilan SIMRS memadai secara tata letak dan struktur data. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek tampilan masih perlu ditingkatkan.

D. Variabel Ease of Use

Dalam variabel *Ease of Use*, data dari RSUD Aloe Saboe menunjukkan 97,2% pengguna sangat puas, dan 2,8% tidak puas terhadap kemudahan akses, navigasi, dan input data di LMS. Jurnal SIMRS menyebut sebagian besar pengguna juga puas, meski tidak dikaji secara kuantitatif. Secara keseluruhan, pengguna LMS yang umumnya mahasiswa menunjukkan tingkat kenyamanan penggunaan yang lebih tinggi dibandingkan staf administrasi SIMRS.

E. Variabel Timeliness

Untuk variabel *Timeliness*, studi Choirunnisa & Rimawati (2024) menemukan 80,3% pengguna LMS STIKES YRSDS merasa puas atau sangat puas terhadap kecepatan penyajian informasi, sementara 19,7% tidak puas atau sangat tidak puas karena adanya masalah loading lambat atau update yang tidak real-time. Ini menunjukkan bahwa meski SIMRS dioptimalisasi untuk kebutuhan real-time, LMS masih menghadapi kendala kecepatan.

LANDASAN TEORI

Evaluasi LMS di STIKES Dr. Soetomo merupakan langkah penting untuk memastikan sistem dapat mendukung kegiatan dosen dan mahasiswa. LMS menyediakan fitur unggah materi (dokumen, gambar, tugas), kuis/ujian dengan berbagai jenis soal, sistem pesan pribadi, dan notifikasi tenggat tugas. Selain itu, LMS juga dapat memantau aktivitas mahasiswa seperti kehadiran, keikutsertaan diskusi, dan nilai tugas.

Tingkat kepuasan pengguna terhadap LMS STIKES Dr. Soetomo bisa digolongkan cukup memuaskan, meski masih muncul kendala berupa kinerja yang menurun atau error, terutama saat unggah tugas atau ujian. Evaluasi EUCS menjadi penting karena belum pernah dilakukan sebelumnya. Tujuan evaluasi adalah menilai sejauh mana pengguna puas dengan sistem agar kualitas pembelajaran daring dapat terus ditingkatkan.

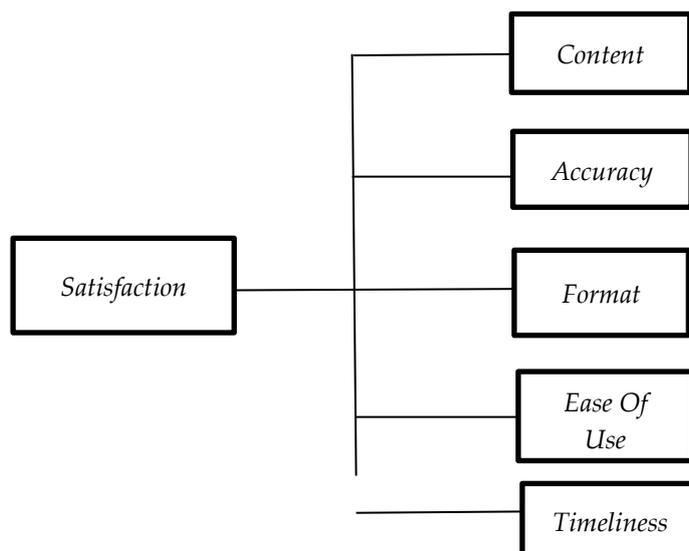
Evaluasi Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo merupakan proses penting untuk memastikan bahwa platform tersebut efektif dalam mendukung untuk aktivitas pembelajaran, baik untuk pengajar maupun mahasiswa. Evaluasi terhadap Learning Management System (LMS) di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dilakukan karena sebelumnya belum pernah ada penilaian LMS yang digunakan metode (EUCS).

Tujuan dari evaluasi ini untuk menilai seberapa puas pengguna terhadap sistem LMS yang sedang beroperasi sehingga dapat ditemukan aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Dengan cara ini, mutu pembelajaran online dapat terus ditingkatkan demi mendukung proses pendidikan yang efisien dan efektif di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo. EUCS memiliki 5 variabel, diantaranya:

1. **Content (Isi)** Isi berkaitan dengan seberapa puas pengguna akhir terhadap materi dalam sebuah sistem informasi. Data yang disediakan dalam sistem perlu memenuhi kebutuhan pengguna dan harus menyertakan informasi yang terbaru.
2. **Accuracy (Keakuratan)** merujuk pada ketelitian sistem dalam memproses masukan dan menghasilkan informasi. Tingkat akurasi sistem dapat dinilai dari seberapa sedikit kesalahan yang terjadi selama pengolahan data.
3. **Format (Format)** mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap tampilan visual dan desain antar muka aplikasi. Desain yang menarik dan kemudahan dalam memahami serta menggunakan tampilan dapat meningkatkan kepuasan pengguna akhir dan juga berpengaruh pada efektivitas penggunaan aplikasi.

4. **Ease of Use (Kemudahan Penggunaan Sistem)** merupakan faktor Pentingnya kemudahan penggunaan mencakup semua tahap, mulai dari memasukkan data, mengolah dan mencari informasi, hingga menampilkan data akhir yang dimanfaatkan oleh pengguna.
5. **Timeliness (Ketepatan Waktu)** adalah salah satu aspek yang memengaruhi kepuasan pengguna. Kecepatan sistem dalam memproses masukan dan menghasilkan keluaran dapat dijadikan indikator dalam menilai apakah sistem bekerja secara tepat waktu atau real time (Agus Ariwanta et al., 2023).

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, salah satunya adalah pendekatan Kepuasan Pengguna Akhir EUCS. Tingkat kepuasan pengguna menjadi tolok ukur penting dalam mengevaluasi keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan. Sebuah sistem informasi dianggap berkualitas jika dapat memberikan keuntungan dan memenuhi harapan penggunanya. Pengukuran tentang kepuasan pengguna telah lama menjadi fokus dalam studi sistem informasi. Sejumlah penelitian telah dilakukan guna menangkap evaluasi menyeluruh dari pengguna akhir, baik dalam hal sejauh mana mereka merasa puas menggunakan sistem, maupun dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. EUCS mendefinisikan kepuasan pengguna sebagai penilaian umum terhadap sistem informasi berdasarkan pengalaman penggunaan. Pendekatan EUCS menitikberatkan pada persepsi pengguna akhir terhadap aspek teknis dari sistem. Dimensi yang digunakan dalam model ini mencakup isi informasi (content), ketepatan data (accuracy), tampilan visual (format), kemudahan operasional (ease of use), dan kecepatan waktu penyajian informasi (timeliness).



Sumber: Doll and Torkzadeh (1988) model of end user computing

EUCS merupakan alat evaluasi yang sistematis dan akurat untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, yang pada gilirannya mendukung perbaikan dan pengembangan sistem informasi. Teknik ini memanfaatkan kuesioner yang memuat pernyataan berkaitan dengan kelima dimensi tersebut., dan hasilnya dianalisis untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan maupun per dimensi. Metode EUCS dianggap relevan karena fokusnya adalah pada pengalaman pengguna akhir sebagai subjek utama evaluasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kepuasan pengguna terhadap berbagai aspek sistem atau aplikasi yang digunakan.

Selain itu, dalam konteks evaluasi kepuasan pengguna, EUCS sering dibandingkan dengan metode lain seperti Technology Acceptance Model (TAM), E-Servqual, dan Webqual, namun EUCS dinilai lebih unggul dalam mengukur kepuasan pengguna secara keseluruhan berdasarkan pengalaman penggunaan aplikasi, bukan hanya penerimaan sistem atau kualitas layanan saja. Dengan demikian, EUCS fokus pada evaluasi kepuasan pengguna akhir sebagai tolok ukur keberhasilan sistem informasi dari sisi pengalaman pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh secara langsung dari mereka yang menjadi subjek penelitian melalui distribusi kuesioner. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, artinya sudah tersedia opsi jawaban, yang diisi oleh para mahasiswa. Metode yang diaplikasikan adalah probability sampling, dengan cara menentukan jumlah sampel menggunakan stratified random sampling. Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa STIKES YRSDS Surabaya yang berjumlah 90 orang, dan dengan rumus pada tingkat kepercayaan 95%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 orang yang dikelompokkan sebagai pengguna, terdiri dari Mahasiswa semester 2 (26 orang), Mahasiswa semester 4 (23 orang), Mahasiswa semester 6 (14 orang), dan Mahasiswa semester 8 (27 orang) yang aktif di STIKES YRSDS Surabaya. Variabel yang diteliti sesuai dengan instrumen pada metode EUCS meliputi konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu yang dikemukakan oleh Doll et al.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif, yang berarti data yang dikumpulkan dan dianalisis akan berupa angka dan statistik. Kerangka kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah survei. Dalam metode survei ini, instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang secara spesifik dan sistematis, dengan setiap pertanyaan atau kelompok didasarkan pada dimensi-dimensi yang menjadi kerangka kerja (EUCS).

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang aktif di STIKES YRSDS Surabaya. Mengingat banyaknya populasi yang ada, pengambilan sampel akan dilakukan untuk memperoleh representasi yang efektif. Cara yang diterapkan untuk memilih sampel adalah dengan metode acak sederhana. Jumlah sampel akan dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin agar sampel yang dipilih mewakili populasi dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima. Rumus Slovin dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dengan:

- n = Ukuran sampel yang dibutuhkan
- N = Ukuran populasi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo
- e = Tingkat kesalahan (margin of error) yang diinginkan (misalnya 0.1 atau 10%)

Maka, jika dihitung dengan jumlah populasi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{245}{1+245 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{245}{1+245 \times 0,01}$$

$$n = \frac{245}{1+2.45}$$

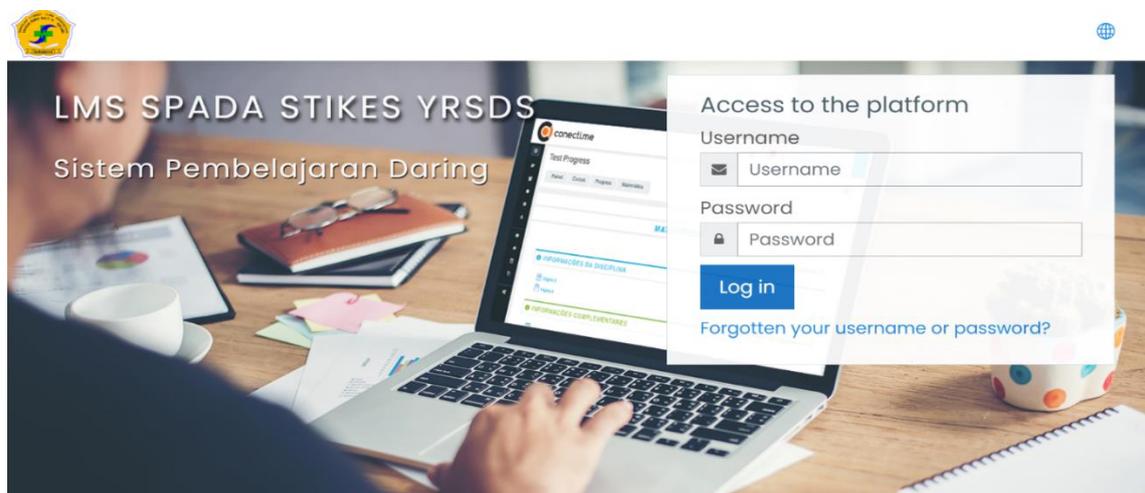
$$n = \frac{245}{3.45}$$

$$n = 71.01$$

Dalam metode penelitian evaluasi sistem informasi LMS STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo tidak memungkinkan untuk mengambil sebagian dari mahasiswa, maka ukuran sampel yang dibutuhkan adalah 71 mahasiswa. Setelah ukuran sampel ditentukan, proses pemilihan responden akan dilakukan secara acak dari daftar seluruh mahasiswa aktif STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo, memastikan setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kepuasan pada LMS STIKES YRSDS Surabaya dilakukan dengan mengevaluasi situs LMS pada halaman [STIKES YRSDS](#) dijelaskan di Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tampilan Website LMS STRIKES YRSDS

Dilakukan penyebaran kuesioner pada Mei 2025 kepada Mahasiswa YRSDS Surabaya dengan sampel penelitian yang berjumlah 71 orang. Untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna akhir STIKES YRSDS Surabaya, peneliti mengubah pernyataan puas dan tidak puas pada kuesioner menjadi sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Tingkat Kepuasan Pengguna

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Tidak Puas [STP]	1 - 4
Tidak Puas [TP]	5 - 8
Puas [P]	9 - 12
Sangat Puas [SP]	13 - 16

Nilai skor (*mean*) sesuai dengan skala pengukuran yang ada dengan menggunakan skala pengukuran positif.

Gambar 2. Pengelolaan data pada Variabel *Content* (Isi)

CONTENT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	2,8	2,8	2,8
	6	2	2,8	2,8	5,6
	7	2	2,8	2,8	8,5
	8	1	1,4	1,4	9,9
	9	3	4,2	4,2	14,1
	10	34	47,9	47,9	62,0
	11	18	25,4	25,4	87,3
	12	6	8,5	8,5	95,8
	13	3	4,2	4,2	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Menurut gambar di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menyatakan **PUAS** ada di kategori 10 dan jumlah 34 responden, dengan pertanyaan “Apakah Anda Puas dengan isi dari informasi di situs LMS mudah dipahami?”. Variabel *Content* ini berhubungan dengan jurnal yang berjudul “Evaluasi penerapan SIMRS dengan metode EUCS di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2021”.

ACURRACY					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4,2	4,2	4,2
	3	1	1,4	1,4	5,6
	3	9	12,7	12,7	18,3
	4	6	8,5	8,5	26,8
	4	38	53,5	53,5	80,3
	5	14	19,7	19,7	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Gambar 3. Pengelolaan Data pada Variabel *AURACCY* (Keakuratan)

Menurut gambar di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menyatakan SANGAT TIDAK PUAS ada di kategori 4 dan jumlah responden 38, dengan pertanyaan “Apakah Anda Puas dengan "Apakah setiap tautan di situs LMS yang Anda pilih selalu menunjukkan halaman web yang tepat? " Variabel Akurasi ini terkait dengan artikel jurnal yang berjudul "Penilaian tingkat kepuasan petugas pendaftaran terhadap SIMRS menggunakan metode Kepuasan Pengguna Akhir (EUCS) di RSUD Muntilan. "

FORMAT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	8.0	8.0	8.0
	5	2	4.0	4.0	12.0
	6	11	22.0	22.0	34.0
	7	17	34.0	34.0	68.0
	8	9	18.0	18.0	86.0
	9	7	14.0	14.0	100.0
Total	50	100.0	100.0		

Gambar 4. Analisa pertanyaan pada Variabel *FORMAT* (Format)

Menurut gambar di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menyatakan TIDAK PUAS ada di kategori 7 dan jumlah responden 17, dengan pertanyaan “Apakah Anda Puas dengan Desain antarmuka situs LMS memiliki susunan menu dan tautan yang jelas dan sederhana. Variabel Format ini terkait dengan artikel yang berjudul “Penilaian tingkat kepuasan pengguna SIMRS dengan menggunakan metode EUCS di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. Jurnal Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo”.

EASEOFUS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,8	2,8	2,8
	3	1	1,4	1,4	4,2
	4	46	64,8	64,8	69,0
	5	22	31,0	31,0	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Gambar 5. Pengelolaan data pada Variabel *EASE OF USE* (Kemudahan)

Menurut gambar di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menyatakan SANGAT TIDAK PUAS ada di kategori 4 dan jumlah responden 46, dengan pertanyaan “Apakah Anda 3 dengan situs LMS mudah diakses dari mana saja dan kapan saja?”. Variabel Format ini berhubungan dengan jurnal yang berjudul “Evaluasi tingkat kepuasan pengguna SIM-RS menggunakan metode EUCS di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo. Jurnal Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo”.

TIMELINES					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4,2	4,2	4,2
	3	11	15,5	15,5	19,7
	4	38	53,5	53,5	73,2
	5	1	1,4	1,4	74,6
	5	18	25,4	25,4	100,0
Total	71	100,0	100,0		

Gambar 6. Pengelolaan data pada Variabel *TIMELINES* (Waktu)

Menurut gambar di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menyatakan SANGAT TIDAK PUAS ada di kategori 4 dan jumlah responden 38, dengan pertanyaan “Apakah Anda 3 dengan informasi tentang situs LMS yang Anda cari dapat dengan mudah ditemukan di portal LMS. Variabel Format ini terkait dengan artikel yang berjudul "Penilaian penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit 'X' dengan menggunakan metode (EUCS).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 71 responden, dapat disimpulkan bahwa LMS STIKES YRSDS Surabaya diterima dengan sangat baik secara keseluruhan. Kelima dimensi (Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness) mencerminkan persepsi positif dari pengguna. Namun demikian, terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan lebih

lanjut, terutama aspek teknis seperti kecepatan sistem, integritas link, dan tampilan antarmuka agar penggunaan LMS semakin optimal.

REFERENSI

- Agus Ariwanta, I. P. Y., Eka Saputra, I. G. T., Apriyanthi, N. P. E., Gunawan, I. M. A. O., & Indrawan, G. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode EUCS Pada Sistem Computer Based Test di Institusi Pendidikan. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 4(4). <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i4.3752>
- Aswad, A. A., Dai, R. H., & Ahaliki, B. (2022). Evaluasi tingkat kepuasan pengguna SIM-RS menggunakan metode EUCS di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Jurnal Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo*. P-ISSN: 2809-9028, E-ISSN: 2827-7864. Diakses dari <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/diffusion/article/view/13432/4846>
- Choirunnisa, A. R. N., & Rimawati, E. (2024). Evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit "X" menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Diakses dari <https://p3m.sinus.ac.id/jurnal/index.php/TIKomSiN/article/view/888/625>
- Daniati, E., Octaria, H., Amarta, M. R., & Aprianto, R. (2022). Evaluasi penerapan SIMRS dengan metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2021. Diakses dari <https://journal.yrpiaku.com/index.php/ceej>
- Dwi Rosa Indah, & Nadya Nurfadillah. (2022). Evaluasi Kepuasan Pengguna Pada Website PalTV Dengan Metode EUCS. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*. Diakses dari <https://teknosi.fti.unand.ac.id/index.php/teknosi/article/view/2112/pdf>
- Fitriansyah, A., & Harris, I. (2018). Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Query: Jurnal Sistem Informasi*, 2(1).
- Widaningrum, P. (2024). Evaluasi tingkat kepuasan petugas pendaftaran terhadap SIMRS dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di RSUD Muntilan. Diakses dari <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/16313/>